

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI APLIKASI SINAR DALAM MENUNJANG PENDATAAN NAMA RUPABUMI DI KABUPATEN JOMBANG

Revinda Nurmalasari¹, Achluddin Ibnu Rochim²

¹⁻²Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

revindanurmala11@gmail.com, didin@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan aplikasi SINAR (Sistem Informasi Nama Rupabumi) merupakan inovasi teknologi yang diterapkan dalam pendataan nama rupabumi di Kabupaten Jombang. Namun, implementasi aplikasi SINAR di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman dari para pengguna, baik dari kalangan aparatur pemerintah daerah maupun masyarakat yang terlibat dalam proses pendataan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam penggunaan aplikasi SINAR serta merumuskan strategi yang dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatannya. Kegiatan ini dilaksanakan selama masa magang penulis di Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang, dengan metode pelaksanaan yang mencakup studi literatur, pelatihan aplikasi, observasi lapangan, serta analisis permasalahan dan solusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sosialisasi yang intensif, terstruktur, dan berkelanjutan kepada pihak-pihak terkait menjadi langkah strategis yang dapat menjawab hambatan tersebut. Dengan adanya upaya sosialisasi berkala, aplikasi SINAR diharapkan dapat digunakan secara optimal untuk mendukung akurasi dan validitas pendataan nama rupabumi di Kabupaten Jombang.

Kata kunci : Aplikasi SINAR, Rupa Bumi, Teknologi Inovasi

ABSTRACT

The use of the SINAR application (Rupabumi Name Information System) is a technological innovation applied in the data collection of earthquake names in Jombang Regency. However, the implementation of the SINAR application in the field still faces various challenges. One of the main obstacles is the lack of knowledge and understanding of the users, both from the local government apparatus and the community involved in the data collection process. This research aims to identify problems in the use of the SINAR application and formulate strategies that can increase the effectiveness of its utilization. This activity was carried out during the author's internship at the Jombang District Government Office, with implementation methods that included literature studies, application training, field observations, and analysis of problems and solutions. The results of the analysis show that intensive, structured, and sustainable socialization to related parties is a strategic step that can answer these obstacles. With regular socialization efforts, the SINAR application is expected to be used optimally to support the accuracy and validity of earthquake name data collection in Jombang Regency.

Keywords : SINAR application, earth name, innovation technology.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor pemerintahan, termasuk dalam hal pengelolaan data dan informasi geospasial. Salah satu aspek penting dalam tata kelola geospasial adalah pendataan Nama Rupabumi, yaitu nama-nama unsur geografis alami maupun buatan yang berada di suatu wilayah. Nama Rupabumi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan daerah, pelayanan publik, serta menjaga identitas budaya dan sejarah lokal. Selain itu, pendataan Nama Rupabumi yang sistematis dan akurat juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi proses perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan pemerintah. Dengan adanya basis data Nama Rupabumi yang terpadu, instansi terkait dapat memanfaatkan informasi geospasial untuk mengidentifikasi potensi wilayah, merancang strategi mitigasi bencana, serta

memaksimalkan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana. Lebih jauh lagi, pelestarian Nama Rupabumi yang mencerminkan nilai-nilai sejarah dan budaya lokal dapat menjadi langkah penting dalam mendukung program pariwisata berbasis budaya dan menarik perhatian wisatawan domestik maupun internasional. Integrasi teknologi informasi dalam tata kelola geospasial memungkinkan pelaksanaan pendataan ini menjadi lebih efektif, transparan, dan dapat diakses oleh berbagai pihak.

Penyelenggaraan nama rupabumi, atau yang sering disebut sebagai toponimi, memiliki peran penting dalam memetakan, mengidentifikasi, dan meresmikan nama-nama tempat di suatu wilayah. Di Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman geografis, budaya, dan bahasa, pengelolaan nama-nama tempat menjadi suatu tantangan yang kompleks. Dalam upaya untuk mengoordinasikan dan menyelaraskan proses penamaan tempat di seluruh wilayah Indonesia, diperlukan koordinasi yang efektif di antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat luas. Koordinasi merupakan elemen krusial dalam menyelenggarakan penamaan tempat yang konsisten dan akurat. Ketika nama-nama tempat tidak konsisten atau saling bertentangan, dapat mengakibatkan kebingungan, kesulitan dalam navigasi, dan masalah administratif. Oleh karena itu, koordinasi yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa proses penamaan tempat dilakukan dengan standar yang sesuai dan tetap memperhatikan kearifan lokal serta aspek historis.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut, Badan Informasi Geospasial (BIG) menciptakan dan mengembangkan Weibgis SINAR (Sistem Informasi Nama Rupabumi). Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi Penyelenggaraan Nama Rupabumi di Indonesia. Seluruh data nama rupabumi yang diunggah ke dalam aplikasi ini menjadi milik BIG, yang merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang bertanggung jawab atas tugas pemerintahan di bidang informasi geospasial, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nama Rupabumi. Dengan demikian, aplikasi SINAR menjadi salah satu langkah strategis untuk mengintegrasikan data nama rupabumi secara sistematis dan mendukung pengelolaan informasi geospasial yang lebih efisien di tingkat nasional.

Penggunaan aplikasi SINAR (Sistem Informasi Nama Rupabumi) muncul dari kebutuhan untuk mengelola data nama rupabumi secara terstruktur, akurat, dan mudah diakses. Nama rupabumi merupakan elemen penting dalam tata kelola wilayah karena mencerminkan identitas geografis, sejarah, dan budaya lokal yang harus terdokumentasi dengan baik. Dengan adanya aplikasi SINAR, proses pendataan nama rupabumi dapat dilakukan secara digital, meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi data yang digunakan dalam perencanaan pembangunan dan pelayanan publik di Kabupaten Jombang. Implementasi aplikasi ini juga mendukung modernisasi tata pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat proses administrasi dan pengambilan keputusan yang berbasis data valid dan terkini. Oleh karena itu, analisis penggunaan aplikasi SINAR dalam pendataan nama rupabumi menjadi sangat penting untuk mengetahui efektivitas, kendala, dan potensi pengembangan aplikasi tersebut di lingkungan pemerintahan Kabupaten Jombang.

Namun, tantangan muncul ketika implementasi aplikasi SINAR dalam pendataan nama rupabumi adalah beberapa petugas yang bertugas di tingkat kecamatan dan desa di Kabupaten Jombang masih menghadapi tantangan dalam mengoperasikan aplikasi SINAR secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan bimbingan teknis dan sosialisasi yang lebih intensif, mengingat aplikasi SINAR merupakan sistem yang relatif baru dan belum sepenuhnya familiar bagi para pengguna di lapangan. Selain itu, aplikasi ini memerlukan pemahaman khusus terkait prosedur pendataan nama rupabumi yang cukup kompleks, sehingga tanpa pendampingan yang memadai, petugas sering kali kesulitan dalam menjalankan tugasnya dengan efektif. Oleh karena itu, peningkatan pelatihan dan sosialisasi secara berkelanjutan sangat dibutuhkan agar para petugas dapat memahami fungsi dan mekanisme aplikasi dengan baik, sehingga proses pendataan nama rupabumi dapat berjalan lancar dan akurat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 40 hari dimulai dari tanggal 20 Januari – 21 Maret 2025 pada saat penulis melaksanakan magang di Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang dengan fokus pada pendataan Nama Rupabumi melalui pemanfaatan Aplikasi SINAR. Metode pelaksanaan dimulai dengan tahapan studi literatur untuk memahami dasar hukum dan teknis pendataan Nama Rupabumi, termasuk regulasi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) dan pedoman penggunaan Aplikasi Sinar. Penulis juga mengikuti pelatihan dan simulasi penggunaan aplikasi melalui sosialisasi untuk memahami alur penginputan dan verifikasi data. Selanjutnya, dilakukan observasi lapangan ke beberapa wilayah di Kabupaten Jombang guna menginventarisasi unsur-unsur rupabumi yang belum terdokumentasi, seperti nama-nama sungai, bukit, fasilitas umum, dan unsur buatan lainnya. Data yang dikumpulkan mencakup nama unsur, lokasi geografis, jenis unsur, serta informasi pendukung lainnya seperti sejarah atau asal-usul nama.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diinput ke dalam Aplikasi SINAR, dengan proses verifikasi yang melibatkan pencocokan dengan referensi data nasional serta validasi dari pihak terkait di tingkat kecamatan atau desa. Penulis juga turut berperan dalam kegiatan pendampingan teknis bagi aparatur pemerintah desa dan kecamatan dalam menggunakan Aplikasi SINAR. Hal ini bertujuan agar pemanfaatan teknologi informasi tersebut dapat terus dilanjutkan secara mandiri oleh pihak pemerintah daerah. Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan, baik dari segi capaian jumlah data yang berhasil diinput, kendala yang dihadapi, maupun efektivitas penggunaan aplikasi di lapangan. Hasil dari kegiatan ini kemudian disusun dalam bentuk laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang adalah lembaga pemerintahan daerah yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di tingkat kabupaten, membantu Bupati dalam menyusun kebijakan, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas perangkat daerah, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan di wilayah Kabupaten Jombang. Kantor ini menjadi pusat administrasi dan koordinasi berbagai kegiatan pemerintahan yang bertujuan mewujudkan pelayanan publik yang efektif dan pembangunan daerah yang berkelanjutan. Bagian Tata Pemerintahan merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang yang memiliki peran strategis dalam mengelola administrasi pemerintahan. Tugas utamanya meliputi pengelolaan data dan informasi terkait wilayah administratif, termasuk pendataan dan pengelolaan nama-nama rupabumi yang sangat penting sebagai identitas dan warisan budaya daerah. Bagian ini juga bertanggung jawab dalam koordinasi penyusunan kebijakan di bidang tata pemerintahan, pelaksanaan administrasi umum, serta fasilitasi pelaksanaan peraturan daerah dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pemerintahan di tingkat kecamatan dan desa.

Pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi SINAR (Sistem Informasi Nama Rupabumi) merupakan bagian dari upaya modernisasi dalam pendataan unsur-unsur geografis di Indonesia. Di Kabupaten Jombang, penerapan aplikasi ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan nama rupabumi yang mencakup unsur alam maupun buatan seperti sungai, gunung, jalan, desa, hingga fasilitas umum. Program ini bertujuan mendukung kebijakan satu peta serta memperkuat data spasial yang digunakan dalam perencanaan pembangunan daerah. Dengan implementasi

aplikasi SINAR, diharapkan pengelolaan data geografis dapat menjadi lebih akurat dan terintegrasi sehingga mendukung keberlanjutan pembangunan berbasis data yang lebih terukur.

Namun, dalam pelaksanaan di lapangan, muncul sejumlah tantangan yang cukup krusial. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan teknis sebagian petugas di tingkat kecamatan dan desa dalam mengoperasikan aplikasi SINAR secara optimal. Para petugas ini merupakan garda terdepan dalam proses pendataan, tetapi tidak semuanya memiliki latar belakang atau pengalaman dalam bidang teknologi informasi. Akibatnya, mereka sering mengalami kesulitan dalam memahami alur kerja aplikasi, melakukan input data, hingga menavigasi fitur-fitur teknis yang tersedia. Tantangan ini semakin diperburuk oleh terbatasnya fasilitas penunjang seperti perangkat komputer, smartphone yang memadai, serta koneksi internet yang stabil di beberapa wilayah Jombang, terutama daerah pedesaan.



Menanggapi tantangan yang dihadapi oleh petugas lapangan dalam mengoperasikan aplikasi SINAR, Pemerintah Kabupaten Jombang melalui instansi terkait kemudian mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi secara bertahap di tingkat kecamatan dan desa. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai fungsi, manfaat, serta langkah-langkah penggunaan aplikasi SINAR kepada para petugas yang terlibat dalam pendataan nama rupabumi. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menyampaikan pentingnya pendataan unsur rupabumi sebagai bagian dari upaya pelestarian budaya, identitas wilayah, serta perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SINAR

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kantor Pemerintah Kabupaten Jombang secara bertahap dengan mengundang petugas lapangan yang bertugas dalam proses pendataan dari desa dan kecamatan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para petugas dalam menggunakan aplikasi SINAR, sekaligus menyamakan persepsi mengenai pentingnya data rupabumi dalam pembangunan daerah. Sosialisasi disusun secara interaktif, meliputi penyampaian materi pengenalan aplikasi, simulasi penggunaan langsung, studi kasus, serta sesi diskusi terbuka untuk menggali kendala teknis yang dihadapi peserta. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan solusi praktis dalam mengatasi hambatan penggunaan aplikasi di lapangan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pendataan secara menyeluruh.

Sosialisasi dilaksanakan dengan metode yang bersifat praktis dan aplikatif. Materi disampaikan melalui sesi presentasi interaktif, pelatihan langsung menggunakan perangkat peserta, serta diskusi kelompok untuk membahas kendala yang dihadapi di lapangan. Setiap peserta juga diberikan modul panduan dan video tutorial yang dapat diakses secara mandiri sebagai bahan belajar lanjutan. Selain pelatihan teknis, kegiatan ini juga menekankan pentingnya menjaga akurasi dan validitas data rupabumi sebagai bagian dari identitas lokal dan aset informasi daerah.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan, menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan teknis peserta, yang tercermin dari kelancaran mereka dalam mengakses aplikasi, melakukan input data, serta menyelesaikan tugas pendataan sesuai dengan alur kerja yang telah ditetapkan. Beberapa peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan sistem digital kini menunjukkan kemajuan dalam memahami alur input data, mengenali fitur aplikasi, hingga mampu melakukan pendataan secara mandiri. Kegiatan ini juga membuka ruang dialog antara petugas desa dan pihak Pemerintah Kabupaten terkait kendala teknis yang selama ini belum tertangani, sehingga mendorong lahirnya solusi berkelanjutan, seperti penyediaan perangkat bersama atau peningkatan dukungan jaringan di wilayah tertentu.

Sosialisasi ini direncanakan untuk dilanjutkan dalam bentuk pelatihan teknis lanjutan, serta pendampingan lapangan oleh tim ahli untuk memastikan setiap tahapan pendataan berjalan sesuai standar. Dengan langkah tersebut, pemanfaatan aplikasi SINAR di Kabupaten Jombang tidak hanya akan lebih optimal secara teknis, tetapi juga semakin partisipatif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, penerapan aplikasi SINAR dalam pendataan nama rupabumi menunjukkan potensi besar untuk mendukung perencanaan wilayah berbasis data digital. Namun, kunci keberhasilannya terletak pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang tepat sasaran, hambatan yang ada dapat diatasi secara bertahap, sehingga pendataan nama rupabumi di Jombang dapat terlaksana dengan lebih efektif, akurat, dan berdaya guna tinggi.

Keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi SINAR bergantung pada kemampuan semua pihak untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Dengan langkah-langkah strategis yang tepat, diharapkan aplikasi ini dapat diterapkan secara lebih optimal di seluruh Kabupaten Jombang. Pada akhirnya, pendataan nama rupabumi tidak hanya menjadi lebih cepat dan akurat, tetapi juga memberikan kontribusi besar bagi pengelolaan informasi geografis yang lebih baik. Pemanfaatan teknologi seperti ini merupakan salah satu wujud modernisasi dalam tata kelola pemerintahan, yang dapat membuka peluang untuk pengembangan sistem lain di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan aplikasi SINAR dalam pendataan nama rupabumi di Kabupaten Jombang merupakan terobosan penting dalam upaya modernisasi pengelolaan data spasial daerah. Aplikasi ini menawarkan kemudahan dan akurasi dalam mencatat unsur-unsur rupabumi yang berperan vital dalam perencanaan pembangunan dan pelestarian identitas geografis. Namun demikian, pelaksanaan di lapangan belum sepenuhnya berjalan optimal karena sejumlah hambatan, terutama dari sisi kemampuan teknis petugas di tingkat kecamatan dan desa, serta keterbatasan perangkat dan akses internet. Melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan petugas, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan penggunaan aplikasi. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pendataan rupabumi sebagai aset informasi yang strategis bagi daerah.

Agar keberhasilan kegiatan ini dapat terus berlanjut dan berkembang, disarankan agar pemerintah daerah melaksanakan program pelatihan lanjutan secara berkala serta menyediakan tim pendamping teknis di lapangan. Selain itu, pengembangan media pendukung seperti buku panduan praktis, video tutorial, dan forum diskusi daring antarpengguna dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat kemandirian petugas dalam operasional aplikasi. Dengan pendekatan yang konsisten dan menyeluruh, aplikasi SINAR dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai alat pendataan yang andal, akurat, dan berkelanjutan. Diharapkan, pendekatan serupa juga dapat diterapkan di daerah lain yang memiliki

kebutuhan pendataan rupabumi, sehingga sistem informasi geografis nasional dapat terbangun secara lebih inklusif dan berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

Nugroho, D. (n.d.). *PERAN PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON DALAM PENYELENGGARAAN TOPONIMI DAN PEMETAAN WILAYAH* (Vol. 2, Issue 1).

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/157954/pp-no-2-tahun-2021>

Nursahwa, S. (2025). *Analisis Sistem Informasi Nama Rupabumi Melalui Aplikasi Sistem Informasi Nama Rupabumi (SINAR) pada Sub Kegiatan Administrasi Kewilayahan Kabupaten Cianjur* (Vol. 4).

Omara, A. (2020). *PENGATURAN KEWENANGAN PEMBAKUAN NAMA RUPABUMI DAN IMPLIKASINYA PASCA PEMBUBARAN TIM NASIONAL PEMBAKUAN NAMA RUPABUMI* (Vol. 32, Issue 2).